

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada hakekatnya Pendidikan Agama Kristen merupakan hal yang sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Dengan demikian Sifatnya mutlak bagi setiap orang, baik di lingkup keluarga maupun bangsa dan Negara. Dalam perkembangan suatu bangsa dapat dilihat dari perkembangan pendidikan setiap bangsa itu sendiri<sup>1</sup>. Pendidikan juga merupakan upaya secara sadar dan terencana dan dengan tujuan mencerdaskan anak bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik. Secara khusus SD YPK 23 Sion Sidey, usia 7-12 tahun di masa covid-19 perlu ada penguatan pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen sangat bermanfaat bagi siswa SD YPK 23 Sion Sidey, usia 7-12 tahun dalam menghadapi masa pandemik covid-19. Dan melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen, sudah tentu siswa mengalami kendala dalam proses pembelajaran. Pertemuan antara siswa dengan guru tidak lagi seperti sebelum terjadi virus corona-19 yang memutuskan mata rantai proses belajar mengajar di sekolah. Maka pertemuan antara siswa dengan guru hanya dibatasi dengan waktu dengan cara belajar baik secara manual maupun secara on-line. Dengan adanya proses belajar seperti ini, maka guru dapat memberikan materi dalam seminggu baik siswa datang ke sekolah mengambil materi yang di kerjakan di rumah dan dibimbing oleh orang tua murid, dan secara online, guru dapat mentransfer mata pelajaran melalui situs (WA) ke masing-masing siswa. (Amsal.1:8-9), yang berbunyi demikian : *“Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu, dan jangan menyalahkan ajaran ibumu. Sebab karangan bunga yang indah itu bagi kepalamu, dan suatu kalung bagi lehermu. (Yesaya.6:8). Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata : “Siapakah yang akan ku utus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku”*.

Pendidikan juga memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, cakap, kreatif, beriman, dan berakhlak mulia. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan awal dari anak untuk mengembangkan pengetahuan. Muhroji dan Yusrina menyatakan : Dalam kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah proses dimana guru bersama siswa berinteraksi satu sama lain yang nantinya ada hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Maka keberhasilan suatu KBM di lihat dari banyak faktor dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Kegiatan belajar dapat dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu dapat memperoleh pengalaman atau pengetahuan yang baik, sehingga terjadi interaksi. Pada penulisan

---

<sup>1</sup> <http://id.m.wikipedia.org>>Undang-undang RI No. 20 Tahun 2013 tentang system Pendidikan nasional

Skripsi dengan judul : Pendidikan Agama Kristen Untuk Anak Usia 7 –12 Tahun SD YPK 23 Sion Sidey di Masa Pandemi Covid-19. Dalam Bukunya”**Dina Kurnia Restani,S.Si,M.Pd & Yethie Bessie,S.Th.M.Pd.K**, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (kurikulum K13). Penulis dapat mengangkat judul ini karena sangat relevan dengan proses belajar dan mengajar pada siswa SD YPK 23 sion Sidey,usia 7-12 tahun di masa covid-19. **Yethie Bessie,S.Th dan Nofedin Waruwu,M.Pd.K**,”Ajarku Menyembah-Mu”Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI ; menyatakan Sikap Beribadah kepada Tuhan. (a). Beribadah berarti menyembah,menghormati,dan melayani.Makna beribadah adalah ibadah harus dilakukan dengan sikap merendahkan diri di hadapan Tuhan. Beribadah tanpa merendahkan diri adalah menantang dan tidak menghormati Tuhan. (b). Setiap orang yang beribadah dan menyembah Tuhan harus dalam keadaan kudus. (c). Tujuan beribadah adalah menyatakan kemuliaan Tuhan. Hal ini dapat terjadi kalau percaya memuliakan nama Tuhan dalam hidupnya. Memuliakan Tuhan tidak hanya melalui nyanyian,tapi harus dengan membaca mazmur pujian. Dengan demikian kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi siswa SD YPK 23 sion Sidey,usia 7-12 tahun.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Pada Penulisan Skripsi ini, maka ada 3 (Tiga) hal yang dapat mendukung skripsi adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada tenaga guru tetap Pendidikan Agama Kristen di SD YPK 23 Sion Sidey.
2. Tidak ada Buku Panduan Guru dan Siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk kelas 1 SD YPK 23 Sion Sidey.
3. Kurangnya Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk siswa kelas 1 SD YPK 23 Sion Sidey di masa covid-19?
4. Belum semua siswa kelas 1 SD YPK 23 Sion Sidey bisa membaca dengan lancar.

## **C. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk siswa kelas 1 SD YPK 23 Sion Sidey di masa covid-19?

## **C. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah ada Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Siswa kelas 1 SD YPK 23 Sion Sidey di masa covid-19?
2. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Siswa kelas 1 SD YPK 23 Sion Sidey di masa covid-19?

## E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan Apakah ada Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Siswa kelas 1 SD YPK 23 Sion Sidey di masa covid-19?
2. Menjelaskan Bagaimana Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Siswa kelas 1 SD YPK 23 Sion Sidey di masa covid-19?

## F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Guru :** Sebagai informasi bagi setiap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang mengajar anak-anak Sekolah Dasar kelas 1, agar menjadi sumber pengetahuan dan pengalaman bagi setiap guru PAK.
2. **Bagi sekolah :** Agar menjadi sumber referensi di SD YPK 23 Sion Sidey.
3. **Bagi Lembaga Kampus STAK Arastamar Grimenawa Jayapura dan STAK Arfak Manokwari :** Sebagai referensi atau kajian pustaka kampus dan sebagai ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan mahasiswi yang menempuh pendidikan di kampus tersebut.
4. **Bagi Orang Tua Murid :** Penulis memotivasi orang tua agar anak siswa SD YPK 23 sion Sidey, kelas 1 harus banyak dibimbing, dibina dan banyak belajar di rumah. Dan Sebelum makan harus cuci tangan dengan menggunakan sabun, pakai masker jika ke sekolah.

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan skripsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB.I. Pendahuluan

BAB.II. Landasan Teori Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Anak kelas 1 SD di Masa Covid-19.

A. Pengertian Peranan

B. Pembelajaran

C. Faktor – Faktor pembelajaran

a. Faktor internal

b. Faktor eksternal

c. Faktor lingkungan dan ekonomi

D. Gambaran Umum tentang Guru Pendidikan Agama Kristen

a. Dasar alkitabiah tentang guru PAK

b. Tuntutan dasar bagi guru PAK

c. Menjadi agen transformasi yang positif

d. Membimbing dengan benar

BAB.III. Metodologi Penelitian.

A. Rancangan dan prosedur penelitian

B. Pelaksanaan Penelitian

C. Hasil pembahasan Penelitian

BAB.IV. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

- A. Profil SD YPK 23 Sion Sidey (Latarbelakang berdiri sekolah, table jumlah guru, jumlah semua siswa dan siswa kelas 1)
- B. Analisis Data (terkait apakah ada Penerapan PAK di kelas 1 SD)
- C. Pembahasan Hasil Penelitian (terkait bagaimana penerapan PAK di kelas 1 SD)

BAB.V. Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Aplikasi
- C. Saran

Daftar Pustaka

